

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dilakukan melalui berbagai cara, salah satu di antaranya adalah dilaksanakannya Ujian Nasional (UN) pada jenjang pendidikan rendah pada tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Ujian Nasional (UN) merupakan salah satu alat penilaian yang dapat mengungkapkan kompetensi peserta didik (SMA) setelah mereka menjalani masa pembelajaran selama 3 tahun. Pada umumnya hasil Ujian Nasional (UN) hanya dilihat secara umum, seperti persentase kelulusan, persentase ketidakkelulusan, nilai tertinggi dan nilai terendah.

Sejak diberlakukannya Ujian Nasional (UN), jarang sekali atau belum dilakukan kajian yang mendalam dan komprehensif hasil Ujian Nasional (UN) peserta didik, khususnya tentang kendala-kendala peserta didik dan guru, sarana-prasarana sekolah, manajemen dan budaya masyarakat sekolah yang mengarah pada pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terkait dengan mata pelajaran yang di Ujian Nasional (UN) kan. Hal ini, diduga salah satu penyebab upaya peningkatan mutu pendidikan yang selama ini dilakukan belum mampu memecahkan masalah dasar pendidikan di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau.

Berdasarkan hasil Ujian Nasional (UN) SMA dari kesembilan mata pelajaran pada Tahun Pelajaran 2009 dan 2010 di Kabupaten Kepulauan Anambas, Propinsi Kepulauan Riau dan nasional, dijumpai nilai 9 mata pelajaran yang di Ujian Nasional (UN) kan di Kabupaten Kepulauan Anambas (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Ujian Nasional Kabupaten Anambas, Propinsi Kepulauan Riau dan Nasional  
Tahun Pelajaran 2008/2009 dan 2009/2010

Tahun Pelajaran	Kab/Kota	Mata Ujian Nasional											
		IPA						IPS					
		BIND	BING	MTK	FIS	KIM	BIO	BIND	BING	MTK	EKO	SOS	GEO
2008/2009	Anambas	6.17	6.18	4.58	4.48	6.92	4.16	5.47	5.15	4.61	5.43	5.02	4.36
	Propinsi	6.91	7.58	6.34	6.34	7.22	5.77	6.31	5.85	6.5	6.64	6.79	5.63
	Nasional	6.82	7.81	7.76	7.97	8.34	7.2	6.31	7.25	7.7	7.36	6.81	6.88
2009/2010	Anambas	6.48	6.16	6.75	6.21	6.03	6.38	6.48	6.16	6.75	6.21	6.03	6.38
	Propinsi	7.39	7.64	7.17	7.17	7.36	6.74	6.75	6.88	7.53	6.45	6.25	6.4
	Nasional	7.46	7.69	8.12	7.8	8.08	7.42	7.02	7.22	8.03	7.01	6.69	6.96

(Sumber : Pusat Penilaian Pendidikan, 2010)

Yustina<sup>(2)</sup> (2010), mengemukakan bahwa ditemukan perbedaan persepsi tentang konsep suatu materi pelajaran (miskonsepsi) pada materi biologi di antara peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) yang masuk melalui jalur Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD), terutama pada materi yang menuntut pemikiran tingkat tinggi seperti untuk menganalisa dan sintesa pada suatu topik pada mata pelajaran biologi, khususnya pada topik fisiologi hewan (SK 3, KD 3.3) yang diajarkan di Kelas XI. Berdasarkan analisis butir soal Ujian Nasional (UN) dengan hasil Ujian Nasional (UN) di bawah nilai 50, contoh pada mata pelajaran Biologi (Tabel 2) dan (Tabel 3) berikut ini.

Tabel 2. Persentase Hasil Ujian Nasional Biologi di bawah nilai 50 di Kabupaten Kepulauan Anambas, Propinsi Kepulauan Riau dan Nasional Pada Tahun Pelajaran 2008/2009

Kab/Kota	Mata Ujian Nasional Biologi TP 2008-2009 Di bawah Nilai 50 Ditinjau Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD)											
No	23	24	11	2	12	3	30	14	15	5	16	7
KD	1.3.1	1.3.3		2	2.1.1	2.4	3.1.3	3.1.5	3.2.1	3.3.3	3.3.5	3.4.1
Anambas	0.00	31.25	32.82	26.56	10.94	29.69	28.13	12.50	31.26	17.19	34.38	29.69
Propinsi	10.16	17.67	41.02	43.62	58.89	77.49	83.41	36.23	43.78	58.30	55.94	53.42
Nasional	72.00	82.20	69.41	86.63	82.89	87.49	82.59	63.65	61.26	60.55	65.50	55.73
No	17	18	19	20	22	8	37	9	36	39	40	
KD	3.4.2	3.5.4	3.6.1	3.6.2	3.7.2	4.1	4.1.1	4.1.4	4.3.2	5.1.1	5.2.2	
Anambas	9.38	43.75	42.19	34.37	26.56	40.63	39.07	1.56	26.57	29.69	4.69	
Propinsi	29.03	47.30	83.33	72.89	50.18	90.96	42.14	34.99	47.42	59.34	12.44	
Nasional	55.34	66.51	69.03	75.34	67.30	72.61	67.19	65.33	72.14	67.73	68.13	

(Sumber : Pusat Penilaian Pendidikan, 2010)

Tabel 3. Persentase Hasil Ujian Nasional Biologi di bawah nilai 50 di Kabupaten Kepulauan Anambas, Propinsi Kepulauan Riau dan Nasional Pada Tahun Pelajaran 2009/2010

Kab/Kota	Mata Ujian Nasional Biologi TP 2009-2010 Dibawah Nilai 50 Ditinjau Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD)									
No	13	24	27	26	34	18	34	7	19	
KD	1.2.2	1.3.1	2.1.1	2.2.6	3.1.3	3.3	3.3.1	3.3.3	3.3.5	
Anambas	44.44	11.11	40.74	40.74	44.45	33.33	44.45	37.04	48.15	
Propinsi	47.16	35.80	72.61	72.61	66.30	70.50	66.30	38.05	69.26	
Nasional	73.23	72.58	82.72	82.72	59.69	81.29	59.69	61.55	75.49	
No	4	6	31	37	9	36	38	39	-	
KD		3.4.3	3.5.1	4.1.1	4.1.2	4.1.6	4.3.1	5.2.2	-	
Anambas	37.04	48.15	25.92	22.22	3.70	3.70	48.15	0.00	-	
Propinsi	56.58	63.97	35.95	62.37	61.87	10.58	33.54	38.13	-	
Nasional	81.37	79.25	66.20	71.59	74.76	58.27	43.51	68.00	-	

(Sumber : Pusat Penilaian Pendidikan, 2010)

Persentase hasil Ujian Nasional (UN) Biologi di bawah nilai 50 di Kabupaten Kepulauan Anambas pada Tahun Pelajaran 2008/2009 dijumpai sebanyak 23 item, yang terbanyak (11 item atau 47,8%) adalah dari SK 3, KD 3.3 (Tabel 2). Hal serupa dijumpai pula pada hasil Ujian Nasional (UN) Biologi Tahun Pelajaran 2009/2010 yaitu sebanyak 17 item, 7 item (41,17%) di antaranya adalah dari SK 3, KD 3.3 (Tabel 3). Hal ini, bersesuaian dengan

hasil temuan Yustina<sup>(2)</sup> (2010) yang dijumpai 30% miskonsepsi peserta didik terhadap materi biologi di Kelas XI pada SK 3, KD 3.3. Selanjutnya Yustina *at all* (2010), menegaskan bahwa keterampilan guru dalam menentukan atau pemilihan strategi, model dan metode pelajaran yang tepat, dapat meningkatkan sikap positif dan hasil belajar pada siswa.

Dengan demikian pengajaran dapat meningkatkan peserta didik dalam jumlah besar melalui inovasi pembelajaran, melibatkan percobaan yang ditujukan ke semua isu-isu lokal dan global yang menuntut keterampilan siswa dan guru, hal ini merupakan kendala dan tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Beberapa faktor merupakan tantangan bagi guru dalam pembelajaran di antaranya :

- i. Diversity of prior experience and knowledge in the students;*
- ii. Timetable issues;*
- iii. Physical location within the university, i.e. distance from home department;*
- iv. Physical room layout-large lecture theatre;*
- v. Large numbers of students (50-80); and*
- vi. Resource availability for large numbers of students in a discipline which is rapidly changing and needs updating every year.*

Upaya-upaya guru untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat melalui peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, antara lain melalui pengembangan kurikulum dan inovasi pembelajaran. Hal ini dapat mempermudah pencapaian keterampilan tingkat tinggi (*higher order skill*), seperti : berfikir kritis, berfikir kreatif, berfikir secara integratif dan memecahkan masalah, untuk itu diperlukan profesional guru dalam menggali kompetensi siswa. Selain itu keterampilan guru dan kompetensi guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diduga sangat membantu dalam peningkatan kualitas hasil Ujian Nasional (UN).

Keberkesanan pembelajaran adalah indikator tercapainya hasil Ujian Nasional (UN) yang cemerlang, oleh karena itu kendala siswa, kendala guru, kompetensi dan profesional guru serta kondisi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran serta sosial budaya peserta didik terkait dengan mata pelajaran yang di Ujian Nasional (UN) kan perlu diketahui. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau”.

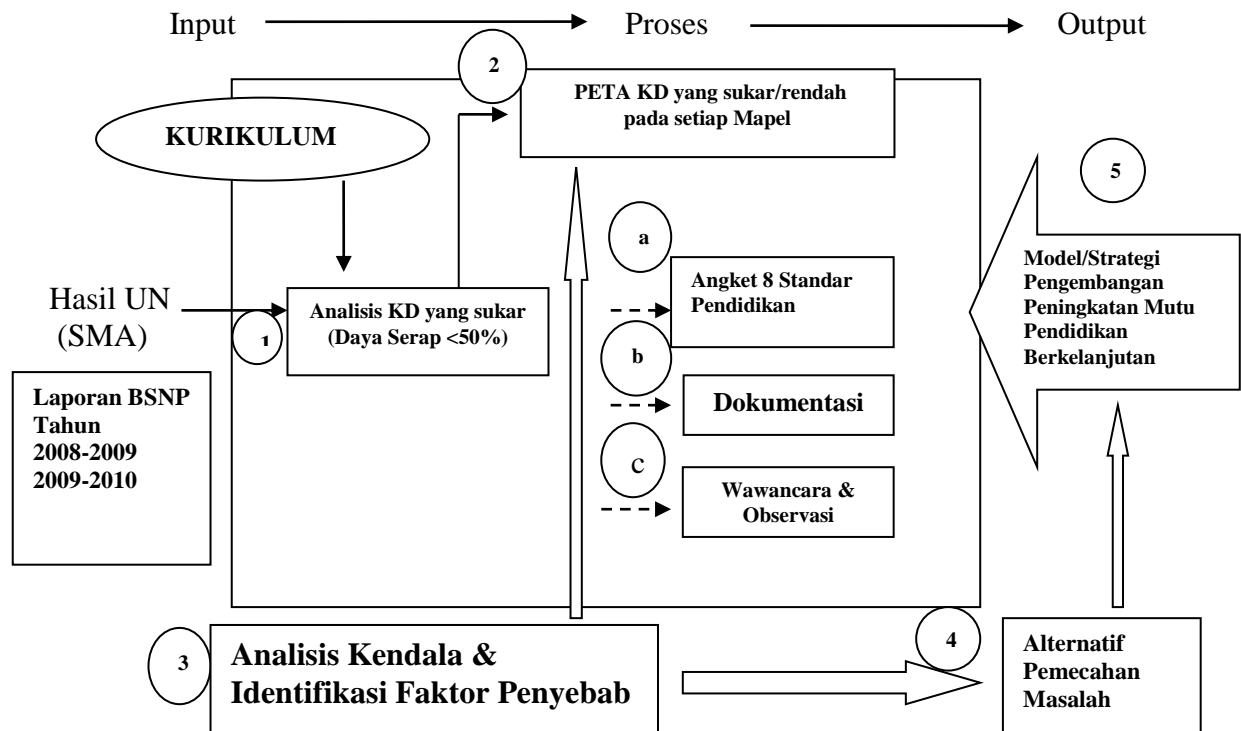
## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemetaan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator oleh peserta didik SMA Negeri di 6 kecamatan di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau untuk mata pelajaran Ujian Nasional kelas IPA (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi), dan kelas IPS (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Geografi, Sejarah, Sosiologi Antropologi dan Ekonomi)?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tingkat penguasaan peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau untuk mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN) tahun 2008, 2009 dan 2010?
3. Bagaimana model alternatif untuk meningkatkan kompetensi peserta didik SMA di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau untuk mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN)?

Pengembangan pendidikan terkait erat dengan kualitas guru, ketersediaan sarana dan prasarana, manajemen dan kebijakan pimpinan institusi terkait serta faktor lainnya, seperti sosial budaya masyarakat (Gambar 1).

### 1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memetakan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik SMA Negeri di 3 dari 6 kecamatan di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau untuk mata pelajaran Ujian Nasional.
2. Menganalisis secara mendalam dan komprehensif berbagai faktor yang menyebabkan peserta didik SMA Negeri di 6 kecamatan di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau, tidak menguasai Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator untuk mata pelajaran Ujian Nasional (UN).
3. Mengusulkan rekomendasi kebijakan kepada pihak-pihak yang berwenang untuk mengatasi permasalahan tersebut pada khususnya dan untuk meningkatkan mutu

pembelajaran mata pelajaran Ujian Nasional (UN) di 6 kecamatan di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau untuk mata pelajaran Ujian Nasional.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1) Data Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar/Indikator yang belum dikuasai peserta didik pada mata pelajaran yang di Ujian Nasional (UN) kan di Kabupaten Kepulauan Anambas di wilayah Propinsi Kepulauan Riau untuk mata pelajaran Ujian Nasional.
- 2) Data identifikasi faktor-faktor penyebab peserta didik tidak menguasai SK/KD/Indikator di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau, meliputi : sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana serta budaya masyarakat.
- 3). Model peningkatan mutu pendidikan yang valid dan siap diimplementasikan di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau untuk mata pelajaran Ujian Nasional (UN).